

KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Dalam upaya pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah kerjanya, PT Semen Gresik – Pabrik Rembang telah menyusun dan melaksanakan Kebijakan Perusahaan yang mana salah satu poin utamanya adalah bahwa perusahaan harus berperan aktif dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberdayakan masyarakat sekitar dan mendorong aktivitas kontribusi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sinergi antara masyarakat dan Perusahaan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati sejatinya adalah salah satu modal dan metode untuk mencapai SDGs:

- a) Target 1 (*No Poverty*) atau Tanpa Kemiskinan
- b) Target 8 (*Decent Work and Economic Growth*) atau Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
- c) Target 11 (*Sustainable Cities and Communities*) atau Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
- d) Target 13 (*Climate Action*) atau Penanganan Perubahan Iklim
- e) Target 17 (*Partnerships for The Goals*) atau Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat telah dimulai bahkan sebelum operasional pabrik. Partisipasi masyarakat dalam AMDAL memberikan jaminan bahwa masyarakat terlibat dalam proses pengambilan keputusan terhadap rencana pembangunan; juga bahwa masyarakat memiliki akses kontrol terhadap pemanfaatan sumberdaya alam dan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan. Melalui pelibatan masyarakat, Semen Gresik berharap masyarakat bisa mendapat hasil sosial dan ekonomi yang menguntungkan dari usaha pelestarian keanekaragaman hayati. Lebih dari itu, melalui pelibatan secara langsung diharapkan juga terjadi peningkatan kesadaran (*awareness*) masyarakat terhadap upaya konservasi keanekaragaman hayati.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Komitmen perusahaan dalam memberdayakan masyarakat sekitar dibuktikan dengan dilaksanakannya program-program pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan perlindungan keanekaragaman hayati. **(LAMPIRAN 1)**

1. Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Desa Ngampel Menjadi Pupuk Organik Untuk Penanaman di Desa Ngampel
2. Program Semen Gresik Sahab Petani (SGSP): Pemanfaatan kawasan lahan tidur IPPKH seluas 30 hektar sebagai lahan budidaya masyarakat guna peningkatan fungsi ekologi dan ekonomi kawasan
3. Kemandirian dalam pembibitan tanaman dan pembuatan kompos blok
4. Program kampanye pelestarian mata air di kawasan ring satu perusahaan (Desa Pesucen)
5. Kampanye Penyadar-tahuan (Awareness) Perlindungan Keanekaragaman Hayati Kepada Generasi Muda dan Stakeholder Perusahaan

B. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKAITAN DENGAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

1. PROGRAM PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI DESA NGAMPEL MENJADI PUPUK ORGANIK UNTUK PENANAMAN DI DESA NGAMPEL

Deskripsi Program

Program Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Desa Ngampel bertujuan untuk mengubah kotoran sapi menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi pertanian lokal. Program ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Desa Ngampel, memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah sekaligus mendorong praktik pertanian berkelanjutan.

Langkah pertama dalam program ini adalah melakukan komunikasi dan kerjasama dengan Kepala Desa Ngampel. Kesepakatan dilakukan antara perusahaan dengan masyarakat desa untuk dapat menjalin kerjasama dalam usaha pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik tanaman di Desa Ngampel. Adapun tahapan yang dilakukan pertama kali pengumpulan limbah kotoran sapi dari peternakan setempat. Limbah ini kemudian diolah melalui proses fermentasi yang terkontrol, di mana mikroorganisme digunakan untuk memecah bahan organik, mengurai bau, dan menghasilkan pupuk yang kaya nutrisi.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Masyarakat setempat dilibatkan secara aktif, mulai dari tahap pelatihan hingga produksi. Mereka diberikan pelatihan mengenai teknik pengolahan dan manfaat penggunaan pupuk organik, termasuk peningkatan kesuburan tanah dan hasil panen yang lebih baik. Pelatihan ini biasanya difasilitasi oleh ahli pertanian atau organisasi yang berfokus pada isu lingkungan dan agrikultur. Teknologi tepat guna komposter diperkenalkan untuk mengefisienkan proses produksi. Alat-alat ini tidak hanya meningkatkan kualitas pupuk yang dihasilkan tetapi juga mengurangi waktu produksi dibandingkan dengan metode tradisional.

Hasil akhir berupa pupuk organik digunakan untuk mendukung kebutuhan pertanian lokal di Desa Ngampel. Selain meningkatkan kesehatan tanah dan hasil panen, program ini juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat melalui potensi penjualan pupuk ke desa-desa tetangga atau pasar yang lebih luas. Program ini tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan limbah yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih tetapi juga memperkuat solidaritas komunitas melalui partisipasi dan manfaat ekonomi bersama.

Keterlibatan Perusahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Untuk merintis kegiatan pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik, dilakukan transfer kompetensi kepada masyarakat di Desa Ngampel. Pengetahuan dasar mengenai pembuatan pupuk adalah hal yang penting, sehingga dalam pembuatannya produk gagal dapat dikurangi karena tahapan-tahapannya dilakukan dengan tepat. Pemaparan materi dilaksanakan oleh tim dari PT Semen Gresik Pabrik Rembang yang memiliki kompetensi dalam pembuatan pupuk organik yang berasal dari limbah kotoran sapi. Dalam kegiatan ini, pihak manajemen juga hadir sebagai bentuk komitmen yang kuat dari perusahaan untuk memberdayakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. **(LAMPIRAN 2)**

**KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG**



Gambar 1 Transfer Kompetensi Program Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Desa Ngampel Menjadi Pupuk Organik untuk Penanaman di Desa Ngampel



**2. PROGRAM SEMEN GRESIK SAHAB PETANI (SGSP): PEMANFAATAN KAWASAN LAHAN
TIDUR IPPKH SELUAS 30 HEKTAR SEBAGAI LAHAN BUDIDAYA MASYARAKAT GUNA
PENINGKATAN FUNGSI EKOLOGI DAN EKONOMI KAWASAN**

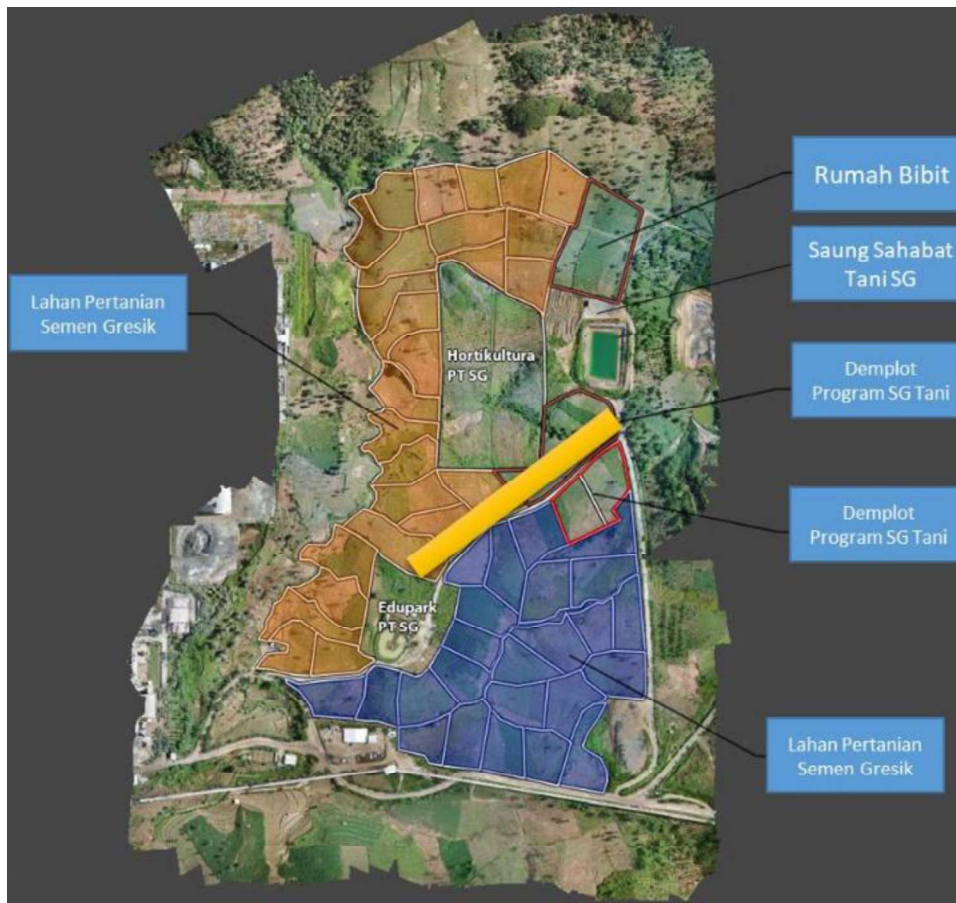
Deskripsi Program

Sebagai komitmen Perusahaan untuk mengelola kawasan IPPKH sebagai area konservasi keanekaragaman hayati sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, maka telah dicanangkan program Semen Gresik Sahabat Petani (SGSP). Program SGSP didasarkan pada prinsip bahwa pencapaian pemberdayaan masyarakat di wilayah pengembangan perusahaan berlandaskan pada keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu kebijakan program dan kegiatan kedepan adalah pengoptimalan SDA yang efektif dan efisien dengan

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM masyarakat sekitar pabrik.

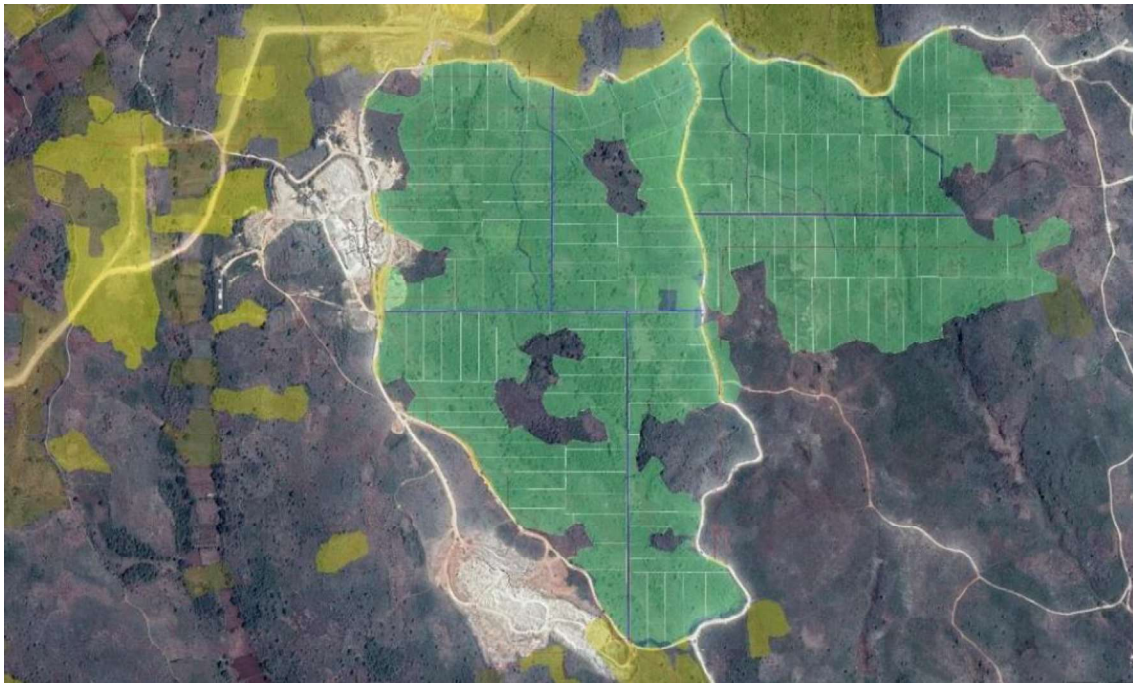
Kaitan dengan hal tersebut program SGSP ini menekankan bahwa pola perencanaan pembangunan berdasarkan prinsip sinergi pemberdayaan masyarakat sekitar dan SDA. Dengan pola ini sangat diharapkan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan tujuan, potensi, kebutuhan dan kesiapan masyarakat sebagai pelaksananya. Program ini haruslah dibarengi dengan persiapan perencanaan dan pengumpulan data SDM masyarakat sekitar dan kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintahan *top to bottom*, tenaga ahli dan akademisi secara sinergi dan berkesinambungan.



Gambar 2 Peta Rencana Pengelolaan Lahan Pertanian di Area IPPKH PT Semen Gresik Pabrik Rembang Sesuai Dengan Program Semen Gresik Sahabat Petani (SGSP)

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Dalam program tersebut, Perusahaan membagi 30 hektar lahan IPPKH kedalam beberapa blok untuk dikelola oleh masyarakat sebagai lahan budidaya padi dan palawija (jagung dan singkong). Pembagian blok dilaksanakan melalui koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Desa. Sosialisasi program SGSP telah dilaksanakan pada 29 Juni 2022 bertempat di Joglo Tani di kawasan Kebun Hortikultura; dihadiri oleh masyarakat dari Desa Kajar, Timbrangan, Tegaldowo, Jatimalang, Waru dan Ngampel.



Gambar 3 Rencana Pengelolaan Lahan IUP OP BG oleh BumDes Tegaldowo

Pada sosialisasi tersebut juga disampaikan aturan-aturan dalam mengelola lahan yang termasuk dalam program SGSP. Aturan khusus ditetapkan untuk lahan yang berada atau berimpitan dengan area yang ditetapkan untuk konservasi yaitu disekitar green belt tambang tanah liat. Pada area konservasi, masyarakat penggarap lahan SGSP tidak diperkenankan untuk melakukan perusakan atau penebangan tanaman yang telah ditanam oleh Perusahaan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati kawasan.

Keterlibatan Perusahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat

**KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG**

Penguatan SDM untuk pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan, pelatihan dan penyuluhan dari Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan bekerjasama dengan pihak terkait yang memiliki kapasitas dan kapabilitas terkait pengelolaan lahan pertanian, dan pada saat yang bersamaan, dapat dilakukan perlindungan keanekaragaman hayati pada kawasan yang dikelola.

Antara tahun 2022 hingga 2023, PT Semen Gresik Pabrik Rembang telah memberikan beberapa pelatihan dan workshop peningkatan kapabilitas mitra tani, yaitu:

a. Penyuluhan dan pelatihan pertanian hortikultura

Kegiatan terlaksana pada 26 Juni 2023 bertempat di ruang diskusi EduPark (**LAMPIRAN 3**). Materi yang diberikan adalah terkait metode pertanian hortikultura, termasuk metode pemupukan, perlakuan tanaman saat pembuangaan dan produksi buah, serta penanganan hama dan sebagainya. Penyuluhan pertanian hortikultura diinisiasi oleh Tim Keanekaragaman Hayati dan Unit CSR Perusahaan. Keterangan lebih detail untuk penyuluhan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Penyampaian Kompetensi Inti Perawatan Tanaman dalam Praktek Pertanian Hortikultura

Inisiator	Ajidityo Putro Fadhlillah (Biodiversity Officer Perusahaan)
Pemateri	Prasetyo (Anggota Tim Kehati)
Peserta Pelaksanaan Lokasi Materi	Catatan: Pemateri memiliki kualifikasi sebagai Sarjana Pertanian dan memiliki hardskill dan softskill dalam bidang pertanian dan perkebunan hortikultura Mitra Tani 26 Juni 2023 Ruang diskusi EduPark

**KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG**

	<ul style="list-style-type: none">• Metode perawatan tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan) disesuaikan dengan kondisi iklim di sekitar wilayah Perusahaan• Teknik pemupukan• Alternatif penggunaan pestisida nabati sebagai pengganti pestisida kimia untuk penanggulangan hama
--	--



Gambar 4 Penyampaian materi dalam pelatihan dan sosialisasi metode pertanian hortikultura pada 26 Juni 2023

Sesuai keterangan dalam Tabel 1, tampak bahwa telah terjadi transfer kompetensi inti yang dimiliki oleh staf perusahaan di luar jajaran manajemen yang menunjukkan kepedulian dari staf perusahaan terhadap peningkatan SDM masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan

b. Studi banding

**KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG**

Kegiatan studi banding dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu ke kawasan Ecopark Bukit Daun dan Kambang Semi PT Semen Indonesia (Persero) di Tuban, Jawa Timur dan Hortimart Yayasan Obor Tani di Bawen, Semarang.



KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Gambar 5 Studi banding mitra tani PT Semen Gresik Pabrik Rembang ke Ecopark Bukit Daun dan Kambang Semi PT Semen Indonesia di Tuban (Foto Atas) dan ke Hortimart Yayasan Obor Tani di Bawen, Semarang (Foto Bawah)

- i. Studi banding ke Hortimart Yayasan Obor Tani (Yabortan) dilaksanakan pada Mei 2023 (**LAMPIRAN 4**). Peserta kegiatan adalah mitra tani di EduPark dan Kebun Hortikultura serta perwakilan dari Unit CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Fokus studi banding adalah pembelajaran mengenai pertanian hortikultura untuk komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi.
- ii. Kegiatan studi banding ke kawasan Ecopark Bukit Daun dan Kambang Semi PT Semen Indonesia (Persero) di Tuban, Jawa Timur dilaksanakan pada 4-5 Mei 2023 (**LAMPIRAN 5**). Peserta kegiatan adalah mitra tani di EduPark dan Kebun Hortikultura, serta beberapa petani dari desa-desa disekitar Perusahaan yang menjadi mitra program SGSP. Materi dalam studi banding salah satunya adalah bagaimana integrasi pertanian hortikultura dengan konservasi keanekaragaman hayati.

Melalui pelatihan dan studi banding, diharapkan supaya terjadi peningkatan pemahaman dan kapabilitas mitra tani dalam mengelola kawasan untuk kombinasi praktik pertanian hortikultura sekaligus perlindungan keanekaragaman hayati. Peningkatan pengelolaan di EduPark terlihat dari peningkatan jumlah komoditas tanaman yang ditanam. Pada tahun 2023, mitra tani melakukan diversifikasi tanaman komoditas, yaitu Melon dengan sistem penanaman dalam greenhouse; penanaman sayuran dengan nilai jual tinggi (selada) serta penanaman sayuran lainnya. Setiap pertengahan tahun, mitra tani pengelola EduPark menyampaikan laporan hasil pengelolaan yang mencakup 1) jenis dan jumlah tanaman yang ditanam, serta 2) hasil panen, penjualan dan keuntungan ekonomi yang diperoleh.



KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT SEMEN GRESEK PABRIK REMBANG

LAMPIRAN 1

HASIL ABSOLUT PROGRAM COMDEV BERKAITAN DENGAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Tabel Hasil Absolut Keaneekaragaman Hayati Tahun 2020-2024
PT Semen Gresik - Pabrik Rembang

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2020		2021		2022		2023		2024		Satuan		
			Hasil Absolut	Anggaran (Muta Rp)	Hasil Absolut	Anggaran (Muta Rp)	Hasil Absolut	Anggaran (Muta Rp)	Hasil Absolut	Anggaran (Muta Rp)	Hasil Absolut	Anggaran (Muta Rp)			
1	Konservasi Kawasan Integrated Eco-Farming System (IEFS) Menggunakan Metode Pengaliran Air Penyeraman Memanfaatkan Gaya Gravitasi dengan Pembangunan Embung pad Elevasi Tertinggi dalam Kawasan	LOKASI 1: KAWASAN EDUPARK													
		Keimpahan flora	394		476		494		533		544		Batang		
		Keimpahan fauna burung	44		63		61		69		66		Ekor		
		Keimpahan fauna arthropoda	40		67		125		173		202		Ekor		
		Indeks flora	1.620		1.798		1.829		1.955		3.115		H		
		Indeks fauna burung	2.247		2.238		2.427		2.473		2.484		H		
		Indeks fauna arthropoda	2.850		2.972		3.023		3.070		3.111		H		
		Luasan Area	1.600	1264,53	1.600	268,00	1.600	343,14	1.600	63,00	1.600	113,00	m ²		
		LOKASI 2: KAWASAN KEBUN HORTIKULTURA													
		Keimpahan flora	56		448		481		531		548		Batang		
		Keimpahan fauna burung	50		60		79		89		89		Ekor		
		Keimpahan fauna arthropoda	85		130		357		395		319		Ekor		
		Indeks flora	2.430		2.486		2.521		2.609		2.624		H		
		Indeks fauna burung	2.138		2.138		2.550		2.743		2.959		H		
		Indeks fauna arthropoda	3.021		3.041		3.364		3.489		3.559		H		
		Luasan Area	40.000		40.000		40.000		40.000		40.000		m ²		
		2	Konservasi di Area Greenbelt (Sabuk Hijau Selebar 50 Meter di Sekeliling Tambang dan Green Barrier di Sepanjang Jalan Hauling), Area Rumah Bibit, dan Area Lahan Bekas Tambang (Banuangamp dan Tanah Liat)	LOKASI 3: GREEN BELT 1 TAMBANG TANAH LIAT											
				Keimpahan flora	218		93		1.183		1.201		3.399		Batang
Keimpahan fauna burung	40				46		63		74		102		Ekor		
Keimpahan fauna arthropoda	46				41		128		275		400		Ekor		
Indeks flora	1.375				2.621		2.655		2.433		2.941		H		
Indeks fauna burung	2.276				2.122		2.454		2.475		2.951		H		
Indeks fauna arthropoda	2.868				2.883		2.949		3.156		3.176		H		
Luasan Area	35.000				35.000		35.000		35.000		35.000		m ²		
LOKASI 4: GREEN BELT 2 TAMBANG TANAH LIAT															
Keimpahan flora	218				300		1.842		1.862		1.891		Batang		
Keimpahan fauna burung	18				34		52		66		83		Ekor		
Keimpahan fauna arthropoda	22				25		132		190		246		Ekor		
Indeks flora	1.375			1020,68	1.607	1.633,45	1.645	1.763,98	1.677	400	1.794	650,63	H		
Indeks fauna burung	2.167				2.168		2.252		2.504		2.636		H		
Indeks fauna arthropoda	2.161				2.398		2.727		2.973		3.041		H		
Luasan Area	22000				22000		22000		22000		22000		m ²		
LOKASI 5: VIEWPOINT (GREENBELT TAMBANG BATU KAPUR)															
Keimpahan flora	1.079				1.457		5.841		6.206		6.327		Batang		
Keimpahan fauna burung	58		100		106		109		122		Ekor				
Keimpahan fauna arthropoda	92		251		436		356		606		Ekor				
Indeks flora	1.818		1.977		1.908		2.080		2.179		H				
Indeks fauna burung	1.550		2.485		2.673		2.830		2.986		H				
Indeks fauna arthropoda	3.333		3.241		3.661		3.830		4.065		H				
Luasan Area	11.600		11.600		11.600		11.600		11.600		m ²				
3	Konservasi Hijau di Dalam Lingkungan Pabrik Perusahaan	LOKASI 6: CENTRAL CONTROL ROOM - CCR													
		Keimpahan flora	500		572		1.962		1.994		2.011		Batang		
		Keimpahan fauna burung	38		38		79		83		88		Ekor		
		Keimpahan fauna arthropoda	25		25		79		140		144		Ekor		
		Indeks flora	1.094	198,16	1.306	1.868,93	2.559	1.699,24	2.578	667,91	2.589	685,35	H		
		Indeks fauna burung	2.125		1.763		2.403		2.108		2.058		H		
		Indeks fauna arthropoda	2.130		2.505		2.603		2.686		2.731		H		
		Luasan Area	10.200		10.200		10.200		10.200		10.200		m ²		
		LOKASI KAWASAN IPPKH													
		Keimpahan flora			6.195		8.006		12.897		13.597		Batang		
		Keimpahan fauna burung			44		61		85		94		Ekor		
		Keimpahan fauna arthropoda			25	10	83	10	128	10	138	10	Ekor		
Indeks flora			0.838		1.478		1.722		1.756		H				
Indeks fauna burung			2.279		2.568		2.714		2.734		H				
Indeks fauna arthropoda			2.422		2.574		2.710		2.840		H				
Luasan Area			300.000		300.000		300.000		300.000		m ²				
5	Program Faunal Drink Dispenser, Pemanfaatan Semen Reject Sebagai Kolam Minum Fauna di Area Green Belt	LOKASI: VIEWPOINT (GREEN BELT TAMBANG BATU KAPUR)													
		Keimpahan fauna burung					106		109		114		Ekor		
		Keimpahan fauna vertebrata non-burung					12		13		15		Ekor		
		Indeks fauna burung					2.675		2.850		2.856		H		
		Indeks fauna vertebrata non-burung					1.834		1.864		1.956		H		
Luasan Area					11.600		11.600		11.600		m ²				
6	Program Condev Kemandirian Dalam Pembibitan Tanaman dan Pembuatan Kompos Blok	LOKASI: JOGLO TANI DAN RUMAH PEMBIBITAN 1													
		Keimpahan flora					1.154		6.783		6.997		Batang		
		Indeks flora					1.089		1.775		1.775		H		
Luasan Area					2500		2500		2500		m ²				
7	Program Condev Program Kampanye Pelestarian Mata Air di Kawasan Ring Satu Perusahaan (Desa Pasucen)	LOKASI: DESA PESUCEN													
		Keimpahan flora					200		200		300		Batang		
		Indeks flora					1.386		1.386		1.792		H		
Luasan Area					250		250		250		m ²				
8	Program Condev Kampanye Penyedar-tahuan (Awareness) Perlindungan Keaneekaragaman Hayati Kepada Generasi Muda dan Stakeholder Perusahaan	LOKASI: JOGLO TANI DAN RUMAH PEMBIBITAN 2													
		Keimpahan flora								166		185	Batang		
		Indeks flora								2.612		2.603	H		
Luasan Area								0		0	m ²				
9	Aplikasi Dolomit dan Mikoriza untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman di Lahan dengan pH Rendah	LOKASI: GREEN BELT TAMBANG TANAH LIAT#1													
		Keimpahan flora								117		127	Batang		
		Indeks flora								1.781		1.785	H		
Luasan Area								500		500	m ²				
10	Program Condev Pemanfaatan limbah kotoran sapi Desa Ngampel menjadi pupuk organik untuk Penanaman di Desa Ngampel	LOKASI: DESA NGAMPEL													
		Keimpahan flora									110		Batang		
		Indeks flora									1.241		H		
		Luasan Area									300		m ²		
11	Peningkatan Kesesuaian Tanaman Jati (Tectona grandis) dengan Booster pH Melalui Implementasi Pengurai Bahan Organik Biopori di Area Bekas Tambang Tanah Liat	LOKASI: GREEN BELT TAMBANG TANAH LIAT#2													
		Keimpahan flora									80		Batang		
		Indeks flora									0,673		H		
		Luasan Area									500		m ²		
		Total Keimpahan Flora			2.465		9.541		21.163		32.490		Batang		
Total Keimpahan Fauna			548		942		1.957		2.556		2.828	Ekor			
Total Anggaran			2483,37		3780,38		3854,36		1268,96		1552	Rp Juta			
Total Luasan area			120.400		420.400		434.750		435.250		436.050	m ²			

**KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG**

Berdasarkan pada Tabel Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati Tahun 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum terjadi peningkatan nilai kelimpahan flora dan fauna serta nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') di seluruh area konservasi PT Semen Gresik Pabrik Rembang.

Pelaksanaan program yang di-comdev-kan memberikan hasil positif berupa peningkatan keanekaragaman hayati baik pada komunitas flora maupun fauna. Persentase nilai tersebut dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ kebaruan hasil program comdev} = \frac{\text{total hasil program comdev}}{\text{total hasil program lainnya}} \times 100\%$$

Maka, berdasarkan pada rumus tersebut diatas, diperoleh hasil sebagai berikut.

- Persen kebaruan spesies flora: 61%
- Persen kebaruan spesies fauna: 9%